

# Penerangan di Jalan Perintis Raya, Warga Patungan Beli Lampu

written by Redaksi | 20 September 2018



Kabar6-Penerangan di Jalan Perintis Raya RT 006/09 Kelurahan Pondok Benda, Pamulang, Kota Tangerang Selatan (Tangsel) kini telah terpasang.

Penerangan jalan itu tak lepas dari peran RT dan warga Kampung Parakan yang bahu membahu mengumpulkan dana untuk pengadaan lampunya.

Ketua RT 006, Jimin menerangkan, bila sebelumnya Jalan Perintis Raya itu gelap gulita disaat malam hari.

Setelah lampu di pasang, kini warga Kampung Parakan dan masyarakat Tangsel sudah tak khawatir lagi untuk lewat jalan itu disaat malam hari.

“Ini namanya Jalan Perintis Raya, bukan Jalan Pendidikan. Saya bersama warga patungan membeli dan memasang lampu jalan ini,” kata RT Jimin, Kamis (20/9/2018).

Kini, Jalan Perintis Raya yang telah dipasang puluhan lampu jalan hasil swadaya RT dan warga Kampung Parakan, terang disaat malam. \*\*Baca juga: [Begini Ketentuan Cara Mendaftar Lowongan CPNS.](#)

Selain itu, RT Jimin juga menyebutkan bahwa pihaknya dan warga melakukan gotong royong untuk menambal seadanya lubang-lubang di jalan.

“Semua ini kami lakukan agar para pengendara dapat nyaman dan tenang melintas di Jalan Perintis Raya,” paparnya. (aji)

---

# **Dinas Sosial Tangsel Evaluasi Data Warga Pengguna Kartu KPM PKH**

written by Redaksi | 20 September 2018



Kabar6-Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menggelar acara sosialisasi yang bertajuk monitoring dan evaluasi pembinaan, koordinasi, dan pengendalian bagi warga Tangsel yang memiliki program keluarga harapan (PKH).

Acara yang digelar di Restaurant Situ Gintung, Jalan Ir H Juanda, Kelurahan Cirendeu, Ciputat Timur, diikuti oleh puluhan warga yang memiliki permasalahan saldo kosong rupiah di bank pemerintah, Selasa (18/9/2018).

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Dinas Sosial Tangsel, Salbini, SH, M. Si, kepada kabar6.com mengatakan, acara tersebut sedang mengevaluasi warga yang tercatat di Program Keluarga Harapan (PKH).

“Kami sedang mengevaluasi semua kartu program keluarga harapan, selama 1 tahun ini, ada saldo yang masih 0. Dan ada juga yang belum punya kartu PKH. Saya berharap warga mempunyai dan mengkonfirmasi pihak bank untuk mengetahui saldonya masing-masing ke bank BNI,” tegas Salbini. \*\*Baca juga: [Walikota Tangerang Imbau PDAM Tirta Benteng Segera Lakukan Penetrasi ke Masyarakat.](#)

Salbini juga menjelaskan, bahwa data pemilik program PKH tersebut terus meningkat. “Data yang kami miliki, sepanjang tahun 2016, pengguna PKH ini mencapai 3.293 keluarga penerima manfaat (KPM), sedangkan pada tahun 2017 meningkat menjadi 5.175 KPM, artinya ada penambahan sebanyak 1.882 warga. Dan di tahun ini bertambah lagi menjadi 8.408 keluarga penerima manfaat,” tutupnya. (Adt/Aji)

---

## **Kritis, Warga Sepakat Bawa Endang ke Rumah Sakit**

written by Redaksi | 20 September 2018



Kabar6-Kondisi kesehatan Endang yang kedua kakinya infeksi tetanus, berdarah dan kerap di grogoti tikus, saat ini kian memburuk. Minggu malam (16/9/2018).

Sejak sore tadi, Endang, warga Kampung Priyang RT 006/002 Kelurahan Pondok Jagung, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan (Tangsel) itu, merasakan dadanya kian sesak. Dan saat ini Endang merasa kesusahan untuk berbicara.

Kondisi Endang yang semakin kritis, membuat warga dan Organisasi Masyarakat (Ormas) Badan Pembinaan Potensi Keluarga Besar (BPPKB) ranting Jelupang bergerak cepat.

Malam ini, warga dan BPPKB ranting Jelupang sepakat membawa Endang ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tangsel.

“Malam ini kita akan membawa Endang ke rumah sakit. Karena, kondisinya sejak tadi kian memburuk,” kata Senopati, Ketua BPPKB ranting Jelupang.

Senada, salah satu keluarga Endang, Komar menuturkan, pihaknya bersama warga dan BPPKB akan membawa Endang ke rumah sakit.

Disamping itu, Komar merasa sangat kecewa dengan aparaturnya pemerintah yang hanya menjanjikan akan mendatangkan tim medis

untuk ngelompok kondisi Endang.

Hingga berita ini diturunkan, tidak terlihat Lurah, Sekel, RT, RW serta petugas medis dari Puskesmas. \*\*Baca juga: [Tak Kunjung Sembuh, Luka di Kaki Endang Kerap Digerogoti Tikus.](#)

“Ketimbang kita nunggu aparat pemerintah yang katanya mau datang dan bantu. Namun hingga saat ini tak kelihatan batang hidungnya. Kita (keluarga), warga dan BPPKB sepakat untuk membawa Endang ke rumah sakit,” ketus Komar.(jicris)

---

## PT Tangerang Matra Diduga Serobot Lahan Warga

written by Redaksi | 20 September 2018



Kabar6-Tak terima lahannya diserobot, puluhan warga Kunciran Jaya, Pinang, Kota Tangerang lakukan pembongkaran patok pagar

yang sebelumnya telah dipasang pihak pengembang, Minggu (16/9/2018).

Salah seorang ahli waris yang lahannya diserobot, Dermawan menuturkan, Jalan Tirtayasa RT 002/02 Kelurahan Kunciran Jaya seluas 45 hektare itu telah diakui PT Tangerang Matra yang merupakan anak perusahaannya Alam Sutera.

Lalu, pihak PT Tangerang Matra melakukan pemagaran sepihak pada Sabtu pagi (15/9/2018) tanpa melakukan komunikasi terlebih dahulu terhadap para ahli waris.

Tak terima aksi sepihak yang dilakukan anak perusahaan Alam Sutera itu, puluhan warga-pun melakukan aksi pembongkaran pagar.

“Saya mempunyai keabsahan surat dan bisa saya buktikan. Kok pihak pengembang dengan seenaknya main pager aja, udah gitu pake nurunin preman lagi,” ketus Dermawan dengan nada geram. \*\*Baca juga: [Tak Kunjung Sembuh, Luka di Kaki Endang Kerap Digerogoti Tikus.](#)

Warga lainnya, Kamal Pasha menambahkan, kejadian seperti ini tak dapat dibiarkan dan didiamkan begitu saja. Dia dan warga lainnya merasa berkewajiban untuk mempertahankan hak kami sebagai ahli waris lahan tersebut.

“Ahli waris semua kaget saat pengembang melakukan pemagaran, ini luas lahan 45 hektar dan semua di akui oleh PT Tangerang Matra, anak perusahaan dari Alam Sutra. Tipe pengembang seperti ini sungguh keterlaluan,” beber Kamal.

Hingga berita ini diturunkan, tak terlihat pihak pengembang ataupun aparat pemerintah yang datang untuk melakukan mediasi dengan pihak ahli waris. (jicris)

---

# Mallacca Toast BSD Siap Manjakan Warga Tangsel Dengan Roti Unggulan

written by Redaksi | 20 September 2018



Kabar6-Kopi tiam yang terletak di Ruko Golden Madrid 2 Blok H 1-2, Jalan Letnan Sutopo, Rawa Mekar Jaya, Serpong, Kota Tangerang Selatan (Tangsel) telah berganti nama menjadi Mallacca Toast.

Pasca perubahan nama tersebut tak banyak yang berubah dari sebelumnya. Mallacca Toast hanya mengkombinasikan menu lama menjadi lebih menarik dengan rasa yang makin berani.

Seperti yang katakan oleh Fanny Faharani, Head Admin Mallacca Toast kepada kabar6.com, bahwa pihaknya hanya merubah kemasan

dari sebelumnya. Sabtu (15/9/2018).

“Pada prinsipnya bergesernya nama tersebut tak banyak yang berubah, cenderung sama saja, tapi ada juga penambahan menu unggulan kami yaitu roti Mallacca Toast, yang mengadopsi rasa bolu berkelas,” kata Fanny.

Fanny juga mengatakan selepas Agustus 2017 kemarin, nama restoran yang mengusung konsep cafe ini terletak persis di seberang pasar modern BSD, siap memanjakan konsumennya dengan rasa yang lebih berani dan juga harga yang terjangkau.

“Kami siap memanjakan warga Tangsel dengan rasa yang lebih berani, dan kami juga siap menampung konsumen seperti acara reoni, ataupun acara ulang tahun. Silahkan datang ke tempat kami,” ujar Fanny. (Adt)

---

# **Warga            Kampung            Parakan** **Keluhkan        Kondisi            Jalan** **Pendidikan**

written by Redaksi | 20 September 2018



Kabar6-Warga Pondok Benda keluhkan kondisi Jalan Pendidikan di RT 006/09 Kelurahan Pondok Benda Tangerang Selatan (Tangsel).

Jalan utama menuju Kampung Parakan itu paving bloknya sudah rusak parah, selalu tergenang saat hujan dan tidak ada penerangan saat malam hari. Namun jalan tersebut kerap dilintasi para pengendara.

Warga setempat, Gusti mengeluhkan kondisi jalan dengan panjang 100 meter dan lebar 3 meter itu. Ia mengatakan Jalan Pendidikan itu kerap tergenang air dan berlumpur disaat hujan.

“Yang rawannya itu kalau malam hari. Udah jalanan belok dan tergenang air, kondisinya gelap gulita karena tidak ada penerangan jalan. Sehingga ada kekhawatiran saat melintas di jalan itu,” kata Gusti, Rabu (12/9/2018).

Ketua RT 06, Jimin menambahkan, pihaknya telah 4 kali mengajukan perbaikan Jalan Pendidikan itu ke pihak Kelurahan Pondok Benda. Namun hingga saat ini tidak ada respon sama sekali.

“Saya cuma disuruh foto-foto doang sama orang kelurahan tapi tidak ada respon hingga sekarang. Padahal Jalan Pendidikan ini tak jauh dari Pemkot Tangsel,” ujar RT Jimin sambil menggeleng-gelengkan kepalanya.

Menurut RT Jimin, masyarakat Kampung Parakan menginginkan agar jalan tersebut segera diperbaiki.\*\*Baca juga: [Pelaku Penguras ATM di Kota Tangerang Diringkus Polisi.](#)

Karena, jalan tersebut merupakan jalan utama menuju Kampung Parakan, dan lokasinya tak jauh dari Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel.

“Jalan Pendidikan itu merupakan akses utama warga Kampung Parakan. Jadi kami berharap agar pihak kelurahan dan pihak terkait lainnya segera melakukan perbaikan jalan itu,” pungkasnya. (aji)

---

## **Mediasi Warga Kampung Kejaren dan Waskita Tak Temukan Kesepakatan**

written by Redaksi | 20 September 2018



Kabar6-Mediasi yang dilakukan pihak Waskita selaku pelaksana proyek Tol JORR II Kunciran – Serpong dengan warga RT 007/03 Kampung Kejaren, Jelupang, Tangerang Selatan (Tangsel) belum menemukan titik temu, Rabu (12/9/2018).

Seperti yang diungkapkan Kordinator Humas Waskita, Tahir, pihaknya hanya akan melakukan perbaikan seadanya untuk rumah warga yang terkena dampak getaran aktifitas pakubumi.

Pihak Waskita tidak dapat memberikan kompensasi ganti rugi berupa uang terkait dinding rumah warga yang retak akibat aktifitas pakubumi.

Kata Tahir, pihaknya hanya dapat melakukan perbaikan ala kadarnya terhadap dinding rumah warga yang mengalami keretakan itu.

“Kami tidak bisa memberikan ganti rugi atau kompensasi ke masyarakat pak. Kami hanya dapat melakukan perbaikan ala

kadarnya untuk dinding rumah warga yang retak akibat aktifitas getaran pakubumi,” kata Tahir disela mediasi antara Waskita dengan warga Kampung Kejaren.

Tahir juga mengatakan, pihak tidak berani mengeluarkan uang sebagai kompensasi ganti rugi dinding rumah warga yang retak akibat aktifitas pakubumi, karena akan masuk ke ranah KPK saat audit.

“Kalau kami nanti kasih kompensasi berupa uang pasti akan kena audit dan masuk ke ranah KPK pak,” ungkap Tahir.

Ungkapan yang dikatakan Tahir selaku kordinator humas Waskita membuat warga geram.\*\*Baca juga: [Saling lempar Tanggung Jawab, Karang Taruna Tangsel Sayangkan Sikap Waskita.](#)

Menurut warga saat mediasi tersebut, pihak Waskita seharusnya dapat memberikan perhatian dengan memberikan kompensasi uang, bukan perbaikan seadanya.

“Ini rumah kami, jadi kami yang lebih memahami letak dan celah mana yang harus diperbaiki. Kami juga tidak mau rumah kami diperbaiki secara asal-asalan,” ungkap Samin, salah seorang warga yang ikut mediasi.

Hingga akhir mediasi, pihak warga Kampung Kejaren yang rumahnya kena dampak getaran aktifitas pakubumi tidak menerima niat baik Waskita untuk memperbaiki seadanya dinding rumah mereka yang retak. (jicris)

---

## **Gelar Pawai Obor, Ratusan**

# Warga Binong Antusias

written by Redaksi | 20 September 2018



Kabar6-Semarak 1 Muharram 1440 Hijriah, ratusan warga Perumahan Binong Permai, Kabupaten Tangerang gelar pawai obor yang melibatkan anak-anak hingga orang dewasa, Senin malam (10/9/2018).

Koordinator pawai obor, Syafei menjelaskan, pawai obor ini diselenggarakan masjid dan musala di lingkungan RW 14 Perumahan Binong Permai.

"Acara rutin tahunan ini diikuti sebagian warga dengan antusias. Dimulai dari RT 006 yang kemudian berkeliling Perumahan Binong Permai. Dan selesai kembali ke RT 06," kata Syafei.

Agar suasana terasa lebih meriah setelah pawai obor, pihak panitia membagi-bagikan doorprize kepada peserta pawai obor. \*\*Baca juga: [Kemeriahan Pembukaan Festival Al-A'zhom, Dari](#)

## Pawai Obor Hingga Tabligh Akbar.

“Kegiatan pawai obor ini juga didukung aparat keamanan. Binamas Binong, Pak Robby dengan sigap melakukan pengamanan diacara ini,” jelasnya. (fit)

---

# Malam Satu Sura, Ratusan Warga Cisauk Ikuti Pawai Obor

written by Redaksi | 20 September 2018



Kabar6-Memperingati 1 muharam 1440 Hijriah (1 Sura), ratusan santri pesantren dan warga Kelurahan Kadu Sirung, Cisauk, Kabupaten Tangerang melakukan pawai obor di Jalan Raya Kadu Sirung –Legok, Senin malam (10/9/2018).

Dari anak usia SD hingga dewasa, mengenakan busana muslim sambil membawa obor bergagang bambu melakukan aksi berjalan kaki sembari melantunkan salawat berjamaah.

Salah satu peserta pawai obor, Munawar menuturkan, kegiatan pawai obor ini merupakan program rutin di Kadu Sirung.

“Ini merupakan program rutin warga di Kelurahan Kadu Sirung. Sebagian besar warga, baik itu santri pesantren hingga warga terpanggil untuk memeriahkan malam satu sura ini dengan melaksanakan pawai obor,” katanya kepada kabar6.com.

Tak hanya di Kadu Sirung, di Kampung Karang Tengah Cisauk-pun melakukan pawai obor. Ratusan warga mengenakan busana muslim yang sebagian besar muda mudi, melakukan aksi berjalan kaki berkeliling kampung sambil membawa obor.

Sebagiannya lagi, bergoncengan menggunakan sepeda motor dan mobil pick up sembari meneriakkan asma tuhan. Ada juga yang membawa bedug, sehingga teriakan salawat dan asma tuhan menjadi merdu berirama.

Salah seorang warga Karang Tengah, Abdul Rohman menjelaskan, ratusan peserta pawai obor itu berangkat dari musala dilanjutkan aksi berjalan kaki keliling kampung dan kembali lagi ke musala. **\*\*Baca juga: [AP II Akui Ada Lonjakan Penumpang Selama Asian Games 2018.](#)**

“Kita mulai berangkat dari musala untuk melakukan pawai obor. Dan nanti selesai berkeliling kita kembali ke musala,” jelasnya. (aji)

---

## **Tak Direspon, Warga Kampung Kejaren Akan Datangi Kantor Waskita**

written by Redaksi | 20 September 2018



Kabar6-Terkait aktifitas pakubumi yang menyebabkan retaknya dinding rumah warga, Ketua Karang Taruna RW 03, Kampung Kejaren RT 007/03 Jelupang, Tangerang Selatan (Tangsel) akan menggerakkan warga untuk mendatangi kantor proyek Waskita di Jelupang.

Karena, sudah lebih dari satu bulan keluhan warga Kampung Kejaren tidak mendapatkan respon apapun dari pihak proyek Waskita. \*\*Baca juga: [Kembang Lombang Cup V Ajang Pencarian Pemain Berbakat.](#)

“Hal ini sudah tidak bisa dibiarkan. Keluhan masyarakat tidak didengarkan pihak pelaksana pekerjaan proyek Tol JORR II Kunciran-Serpong. Kami sebagai warga dalam waktu dekat akan mendatangi kantor Waskita untuk mempertanyakan pertanggungjawaban,” tegas Andri, Ketua Karang Taruna RW 03, Minggu malam (9/9/2018).

Sementara, saat dihubungi kabar6.com via pesan singkat Whatsapp, Andriadi selaku HumasWaskita belum menentukan hari

yang pasti untuk memeriksa kondisi rumah warga yang dindingnya retak akibat aktifitas pakubumi, dengan alasan masih ada urusan keluarga.

“Maaf pak, saya sedang ada urusan keluarga. Kebetulan di tempat saya ada yang meninggal, saya belum bisa jawab sekarang untuk jadwal besok,” terang Andriadi. (jicris)